Jurnal
Baabu Al-Ilmi
Ekonomi dan Perbankan Syariah
https://ejournal.uinfasbengkulu.ac.id/index.php/alilmi/

Publish by UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu
ISSN: P 2727-4163 / E 2654-332X
Vol. 10, No. 01, April 2025, Pages 34-42
This Article an open access under Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License

Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan, dan Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi pada Nasabah Tabungan Emas Pegadaian yang Ada di Kota Padang

Kiko Moreno[1], Rika Desiyanti[2], Julia Novita Sari[3], Reza Fitria[4], Febi Islamiati[5]

[1] Universitas Bunghatta Padang, Indonesia. E-mail: kikomoreno015@gmail.com
[2] Universitas Bunghatta Padang, Indonesia. E-mail: rikadesiyanti@bunghatta.ac.id
[3] Universitas Bunghatta Padang, Indonesia. E-mail: Julia.ns@gmail.com
[4] Universitas Bunghatta Padang, Indonesia. E-mail: reza.fitria@gmail.com
[5] Universitas Bunghatta Padang, Indonesia. E-mail: febi.islamiati@gmail.com

Abstract: This study aims to prove how much influence financial literacy, income and financial behavior have on investment decisions in gold savings customers of Pegadaian Tarandam Branch, Padang City. An empirical study was conducted to analyze the influence of financial literacy, income and financial behavior on investment decisions in gold savings customers of Pegadaian Tarandam Branch, Padang City. The object of the study was PT. Pegadaian Tarandam Branch, Padang City. The research method used was quantitative to test three hypotheses using a questionnaire as a data collection instrument using a purposive sampling technique. Data were obtained from 288 respondents who were directly obtained from Pegadaian Tarandam Branch customers who used gold savings. The influence between the determining factors was explained using SPSS software. The results showed that financial literacy, income and financial behavior had a significant effect on investment decisions in gold savings customers of Pegadaian Tarandam Branch, Padang City.

Keywords: Financial Literacy; Income; Financial Behavior; Investment Decisions;

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan seberapa Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Pada Nasabah Tabungn Emas Pegadaian Cabang Tarandam Kota Padang. Studi empiris dilakukan untuk menganalisis Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Pada Nasabah Tabungn Emas Pegadaian Cabang Tarandam Kota Padang. Objek Penelitian yang digunakan adalah PT. Pegadaian Cabang Tarandam Kota Padang. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif digunakan untuk menguji tiga hipotesis dengan menggunakan kuesioner sebagai instrumen pengumpulan data yang menggunakan teknik purposive sampling. Data diperoleh dari 288 responden yang secara langsung didapatkan dari nasabah Pegadaian Cabang Tarandam yang menggunakan tabungan emas. Pengaruh antara faktor-faktor penentu dianalisis menggunakan software SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Eliterasi keuangan, pendapatan dan perilaku keuangan berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi Pada Nasabah Tabungan Emas Pegadaian Cabang Tarandam Kota Padang.

Kata Kunci: Literasi Keuangan; Pendapatan; Perilaku Keuangan; Keputusan Investasi;

Received: 7/12/2024 | Accepted: 15/12/2024 | Published: 17/12/2024

1. PENDAHULUAN

Kegiatan investasi wajib didasarkan pada hukum investasi yang dijelaskan jika semakin besar dana yang diinvestasikan, maka semakin tinggi return investasi yang didapatkan, semakin lama menerapkan aktivitas investasi maka semakin tinggi pula return investasi yang didapatkan, semakin besar suku bunga yang diterapkan dalam investasi maka semakin tinggi pula return investasi yang didapatkan, tetapi semakin besarnya tingkat suku bunga yang ada maka semakin besar pula resiko yang akan dialami. Melakukan sebuah investasi dibutuhkan sebuah keputusan yang tepat dimana setiap keputusan dapat mempengaruhi hasil investasi. Dalam menentukan sebuah keputusan setiap individu akan berperilaku secara rasional dan irasional, tergantung pada informasi apa yang diperoleh. Pengambilan keputusan investasi adalah proses untuk menyimpulkan atau membuat keputusan tentang beberapa isu atau permasalahan serta membuat pilihan diantara dua atau lebih alternatif investasi (Putri, 2021).

Clinson (2019) menyatakan keputusan investasi diartikan sebagai suatu perilaku atau strategi yang dapat dilakukan dalam perencanaan keuangan pada suatu aset atau lebih yang dimiliki untuk mendapatkan tingkat pengembalian yang yang tinggi dikemudian hari. Keputusan investasi juga disebut sebagai strategi dari dipilihnya dari dua atau lebih dari alternatif perencangan keuangan dengan mengharapkan menghasilkan keuntungan dimasa yang mendatang. Semakin meningkat investor pada pasar modal, semakin sering untuk menentukan keputusan-keputusan investasi yang akan dilakukan pada berbagai pertimbangan jenis investasi yang akan dilakukan, berapa banyak investasi yang akan dipilih dan kapan melakukan investasi tersebut. Dalam melakukan investasi seorang investor akan melakukan investasi pada intrumen yang mempunyai prospek yang lebih bagus. Munawar (2020) berpendapat bahwa keanekaragam dalam pengambilan keputusan pada suatu investasi tidak bisa disamakan pada setiap individu, namun memiliki tujuan yang sama yaitu memberikan keputusan investasi yang optimal.

PT. Pegadaian (Persero) tersebar di seluruh Indonesia, salah satunya di kota padang, kantor cabang pegadaian kota padang terletak di Terandam di Padang, Sumatera Barat. PT. Pegadaian melayani gadai emas dan non emas, gadai kendaraan, dan gadai sertifikat tanah, kreasi merupakan pembiayaan dengan jaminan buku kepemilikan kendaraan bermotor, krasida merupakan kredit gadai dengan angsuran bulanan, amanah merupakan pembelian kendaraan dengan pinjaman yang sesuai, tabungan emas, arrum haji merupakan pembiayaan untuk mendapatkan porsi haji. Transaksi pada PT. Pegadaian cabang tarandam yang paling banyak diminati dan dilakukan adalah gadai emas produk kredit cepat aman (KCA) karena lebih fleksibel dan mudah.

Peran pegadaian dalam membangun kesejahteraan masyarakat sangatlah besar, selain peranannya. Pegadaian juga sangat dibutuhkan dalam ajang untuk mendorong aktivitas pembangunan. Hal tersebut sesuai dengan regulasi pemerintah nomor 10 TH 1983 yang mengenai sifat dari BUMN, jika PERUM atau perusahaan umum diharuskan untuk menyediakan jasa bagimasyarakat, serta juga didalamnya berisi misi untuk pembangunan manusia sepenuhnya serta untuk membangun semua rakyat yang makmur, adildan merata baik dari segi spiritual dan material yang berlandaskan pada pancasila. Sebagai suatu usaha yang terus berkembang, pegadaian memberdayakan produk emas PT. Pegadaian (persero) dengan program baru yakni investasi emas (Pegadaian, 2024).

Produk investasi emas di PT. Pegadaian dikategorikan menjadi 3 jenis, yakni produk penjualan fisik emas batangan dengan nama mulia, tabungan emas dari pegadaian, serta jasa untuk titip-jual pada konsinyasi emas. Produk fisik emas adalah sebuah layanan untuk

para investor agar bisa mempunyai emas fisik bentuk batangan secara langsung. Tabungan emas adalah produk tabungan yang mana nilainya bisa dikonversi ke dalam jumlah emas besaran gram. Uang yang diterima merupakan besaran yang disesuikan dengan harga emas saat dilakukannya transaksi. Serta yang terakhir yakni pelayanan jasa titip-jual emas adalah PT. Pegadaian menjadi tempat untuk penitipan penjualan emas.

Produk investasi emas di PT. Pegadaian dikategorikan menjadi 3 jenis, yakni produk penjualan fisik emas batangan dengan nama mulia, tabungan emas dari pegadaian, serta jasa untuk titip-jual pada konsinyasi emas. Produk fisik emas adalah sebuah layanan untuk para investor agar bisa mempunyai emas fisik bentuk batangan secara langsung. Tabungan emas adalah produk tabungan yang mana nilainya bisa dikonversi ke dalam jumlah emas besaran gram. Uang yang diterima merupakan besaran yang disesuikan dengan harga emas saat dilakukannya transaksi. Serta yang terakhir yakni pelayanan jasa titip-jual emas adalah PT.pegadaian menjadi tempat untuk penitipan penjualan emas.

Tabungan emas adalah salah satu bentuk invetasi emas yang diminati oleh masyarakat. Dikarenakan modal yang diperlukan untuk melaksanakan investasi emas yang mana harganya terjangkau dan mudah didapatkan. Serta, bentuk investasi ini sangat mudah untuk melakukan pencairan jika sewaktu-waktu diperlukan.tabungan emas adalah salah satu jenis investasi emas di PT. Pegadaian yang mana penelitian ini dipakai keputusan investasi emas pada PT. Pegadaian cabang kota Padang.

Berdasarkan observasi awal rata –rata jawaban responden dimana sebanyak 39 % nasabah menjawab “Ya” dan sebanyak 61 % nasabah menjawab “Tidak”. Artinya jawaban nasabah di dominasi oleh jawaban “Tidak” atas pertanyaan yang diberikan mengenai pengambilan keputusan investasi. Hal ini menunjukan bahwa rata-rata nasabah tidak melakukan pengambilan keputusan secara rasional melainkan dipengaruhi oleh perilaku irasional dan investor masih belum puas akan hasil dari keputusan yang mereka ambil. Data tersebut telah mewakili bahwa adanya permasalahan dalam pengambilan keputusan investasi sehingga mampu membuat konsekuensi jika tidk ingin melakukan investasi tabungan emas dimana terdapat konsekuensi jika tidak melakukan keputusan investasi emas.

Salah satu faktor yang mempengaruhi keputusan investasi adalah literasi keuangan. Literasi keuangan atau dalam bahasa inggris disebut financial literacy adalah pengetahuan dan kemampuan yang diaplikasikan dalam pengambilan keputusan finansial yang efektif dan mengendalikan keuangan guna mencapai kemakmuran (Budiawati, 2022). Kurangnya literasi keuangan dapat menghambat mencapai kemakmuran, karena rendahnya akses yang dilakukan ke lembaga keuangan. Kemampuan untuk mengelola keuangan secara efektif diperlukan setiap individu untuk kesejahteraan hidupnya sendiri, khususnya individu usia produktif. Diharapkan dengan tingginya tingkat literasi keuangan di masyarakat juga meningkatkan jumlah penggunaan produk jasa keuangan sekaligus membantu menggerakkan roda perekonomian (Munawar, 2020).

Faktor lain yang dapat berpengaruh adalah besaran pendapatan seseorang. Pendapatan adalah salah satu alat ukur tingkat kesejahteraan seseorang. Pendapatan seseorang dapat diartikan sebagai nalai penghasilan seseorang yang diterima melalui kurun waktu tertentu baik harian, mingguan mauoun bulanan atas prestasi kerjanya. Pendapatan diukur melalui persepsi atau pandangan seseorang terhadap pengelolan keuangan dalamkeputusan investasi.semakin tinggi tinggi tingkat pendapatan individu maka individu

This Article an open access under Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License

tersebutakan lebih berusaha untuk memahami cara menggunakan dana yang dimillikinya dengan cara yang lebih tepat (Arianti, 2020) pengetahuan keuangan yang didapatkan kemudian dijadikan acuan dalam berinvestasi.

Perilaku keuangan yang baik dapat mempengaruhi keputusan investasi yang baik. Upadana dan Herawati, (2020) berpendapat bahwa perilaku keuangan merupakan pola kebiasaan dan tingkah laku seseorang ketika mengatur keuangan pribadinya. Setiap individu akan selalu dihadapkan oleh masalah seberapa besar uang yang diterima dan dikeluarkan.

2. METODE

Dalam penelitian ini, penulis melakukan penelitian pada PT Pegadaian di Kota Padang. Pada penelitian ini yang menajdi populasi nya adalah seluruh pada nasabah yang aktif melakukan ivestasi tabungan emas PT. Pegadaian Cabang yang berjumlah 966 nasabah yang berada di Tarandam Kota Padang. Teknik yang dipakai menggunakan probability sampling. Dimana teknik dan sampel yang digunakan teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel pada PT. Pegadaian Cabang Tarandam Kota Padang yang jumlahnya 100 responden

Teknik pengambilan data yaitu cara memperoleh data dalam melakukan kegiatan penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini akan dilakukan menggunakan kuisioner. Kuisioner merupakan suatu pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan atau pernyataan kepada responden dengan harapan responden memberikan respon atas pertanyaan tersebut, kuesioner ini digunakan untuk mengetahui data variabel independen dan variabel dependen. Menurut Sugiyono (2020) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada pasien/responden untuk dijawab.

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun social yang diamati. Literasi keuangan (X1), Pendapatan (X2) dan perilaku keuangan (X3) terhadap keputusan investasi (Y). yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert yaitu digunakan dalam kuesioner dan banyak digunakan dalam riset berupa survey, dengan memberikan penilaian.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Uji Normalitas

Salah satu cara termudah untuk melihat normalitas adalah melihat histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data dalam penelitian ini mempunyai distribusi normal Kolmogorov-Smirnov. Hasil uji One Sample Kolmogorov Sminorv dapat dilihat dari Tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil uji One Sample Kolmogorov Sminorv

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test					
		Literasi_Keuangan	Pendapatan	Perilaku_Keuangan	Keputusan_Investasi
N		282	282	282	282
	Mean	31.1277	23.6135	32.2908	23.4220

Normal Parameters [a,b]	Std. Deviation	4.41423	3.23618	4.25945	3.25039
Most Extreme Differences	Absolute	.115	.128	.112	.123
	Positive	.115	.088	.112	.080
	Negative	-.111	-.128	-.107	-.123
Test Statistic		.115	.128	.112	.123
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200[c]	.200[c]	.200[c]	.200[c]
a. Test distribution is Normal.					
b. Calculated from data.					
c. Lilliefors Significance Correction.					

Pada hasil pengujian Kolmogorov Smirnov terlihat pada Tabel 1 bahwa nilai signifikansi semua variable lebih dari 0,05 maka nilai residual tersebut telah normal, dan pengujian hipotesis dapat dilakukan

3.2 Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah suatu keadaan yang menggambarkan adanya hubungan linear yang sempurna atau yang pasti antara beberapa variabel independen.Uji Multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinearitas.Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel bebasnya, untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitasnya maka dapat dilihat dari nilai VIF (Varian Inflation Faktor). Pedoman suatu model regresi yang dikatakan bebas masalah multikolinearitas adalah mempunyai nilai VIF lebih kecil dari 10 dan nilai Tolerance lebih besar dari 0,10. Hasil pengujian multikolinearitas antara variabel independen dapat dilihat pada Tabel dibawah ini:

Tabel 2. Hasil uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Literasi_Keuangan	.434	2.302
	Pendapatan	.494	2.025
	Perilaku_Keuangan	.463	2.161

Sumber :SPSS versi 23.0 dan data primer diolah

Berdasarkan Tabel 2 diatas dapat dilihat bahwa tidak ada satupun variabel bebas yang memiliki nilai VIF lebih dari 10 dan tidak ada yang memiliki tolerance value lebih kecil dari 0,10. Dari hasil ini maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel bebas yang dipakai dalam penelitian ini lulus uji multikolinearitas.

3.3 Uji Heterokedastitas

Uji heterokedastisitas dilakukan untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan varian dalam fungsi regresi. Salah satu cara untuk mengetahuinya adalah dengan melihat uji Sactter Plot. Gambar Scatter plot dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

This Article an open access under Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License

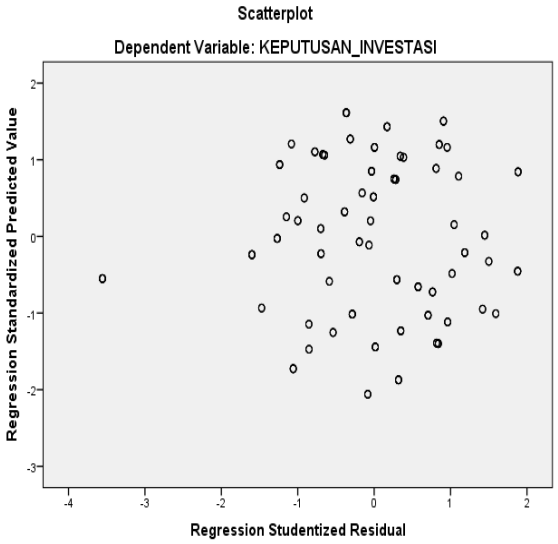

Gambar 1 Uji Heterokedastitas

Dari gambar di atas menjelaskan bahwa penyebaran sampel ke arah posisi Positif maupun negatif. Hal ini tidak adanya kesamaan atau homokedasstisitas data dalam penelitian

3.4 Uji Regresi Berganda dan Uji T

Berikut adalah Tabel 3 uji regresi berganda untuk menguji masing-masing pengaruh literasi keuangan, pendapatan dan perilaku keuangan secara parsial terhadap keputusan berinvestasi.

Tabel 3 Uji regresi Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.872	.530		1.646	.101
	LITERASI_KEUANGAN	.089	.022	.121	4.099	.000
	PENDAPATAN	.759	.028	.756	27.338	.000
	PERILAKU_KEUANGAN	.111	.022	.146	5.104	.000

Berdasarkan Tabel diatas maka dapat dilihat persamaan regresinya sebagai berikut :

Model : $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$

$Y = 0.872 + 0.089\ X1 + 0.759\ X2 + 0.111\ X3 + e$

3.5 Uji T

Uji t dimaksud untuk menguji signifikan pengaruh variabel bebas dan variabel terikat secara parsial. Berdasarkan hasil pengujian ini bila probabilitas signifikan lebih kecil dari pada alpha 0,05 maka diperoleh Ho ditolak dan Ha diterimaberarti ada hubungan dan bila probabilitas signifikan lebih besar dari pada alpha 0,05 Ho diterima dan Ha ditolak berarti tidak ada hubungan. Derajat kebebasan (df) n-k-1 yaitu : 282-3-1 = 278 (n adalah jumlah responden dan k adalah jumlah variabel independen) sehingga hasil yang diperoleh untuk t-Tabel sebesar 1,984.

Tabel 3 menunjukkan variabel pengaruh literasi keuangan (X1) dengan nilai signifikan 0.000 < 0,050 dan nilai t_{hitung} Lebih besar Dari t_{Tabel} 4.099 > 1,984, maka dapat disimpulkan

bahwa Ho ditolak dan Ha diterima, berarti literasi keuangan (X1) secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap keputusan investasi (Y).

Selanjutnya menunjukan bahwa variabel pendapatan (X2) dengan nilai signifikan 0.000 < 0.050 dan nilai t_{hitung} Lebih kecil Dari t_{Tabel} 27.338 > 1,984, maka dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima, berarti pendapatan (X2) secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap keputusan investasi (Y). terakhir variable perilaku keuangan menunjukan nilai signifikan 0.000 < 0.050 dan nilai t_{hitung} Lebih kecil Dari t_{Tabel} 5.104 > 1,984, maka dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima, berarti perilaku keuangan (X3) secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap keputusan investasi (Y)

3.6 Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) menunjukkan proporsi yang diterangkan oleh *independent variable* dalam model terhadap *dependent variable*, sisanya dijelaskann oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model, formulasi model yang keliru dan kesalahan eksperimen. Hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel seperti berikut :

Tabel 4. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary[b]			
Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.946[a]	.895	.894
A. Predictors: (constant), perilaku_keuangan, pendapatan, literasi_keuangan			
B. Dependent variable: keputusan_investasi			

Berdasarkan Tabel 4. diperoleh angka R^2 (R square) sebesar 0,894 atau 89.4 %, hal ini menunjukkan bahwa persentase kontribusi dari variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 0.894 atau 89.4 %. Sedangkan sisanya sebesar 0.106 atau 10.6 % dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

3.7 Pengaruh Literasi Keuangan (X1) terhadap Keputusan Investasi (Y)

Variabel Pengaruh Literasi Keuangan (X1) dengan nilai signifikan 0.000 < 0,050 dan nilai thitung Lebih besar Dari tTabel 4.099 > 1,984, maka dapat disimpulkan bahwa ho ditolak dan ha diterima, berarti literasi keuangan (X1) secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap keputusan investasi (Y). Literasi keuangan adalah pengetahuan dan kemampuan yang diaplikasikan dalam pengambilan keputusan finansial yang efektif dan mengendalikan keuangan guna mencapai kemakmuran. Menurut ojk, definisi literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan. Kurangnya literasi keuangan dapat menghambat mencapai kemakmuran, karena rendahnya akses yang dilakukan ke lembaga keuangan. Kemampuan untuk mengelola keuangan secara efektif diperlukan setiap individu untuk kesejahteraan hidupnya sendiri, khususnya individu usia produktif. Diharapkan dengan tingginya tingkat literasi keuangan di masyarakat juga meningkatkan jumlah penggunaan produk jasa keuangan sekaligus membantu menggerakkan roda perekonomian.

3.8 Pengaruh Pendapatan (X2) terhadap Keputusan Investasi (Y)

Variabel Pengaruh Pendapatan(X2) dengan nilai signifikan 0.000 < 0.050 dan nilai thitung Lebih kecil Dari tTabel 27.338 > 1,984, maka dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima, berarti Pendapatan (X2) secara parsial berpengaruh dan signifikan

This Article an open access under Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License

terhadap Keputusan Investasi (Y). Pendapatan diukur melalui persepsi atau pandangan seseorang terhadap pengelolan keuangan dalamkeputusan investasi.Semakin tinggi tinggi tingkat pendapatan individu maka individu tersebutakan lebih berusaha untuk memahami cara menggunakan dana yang dimillikinya dengan cara yang lebih tepat (Arianti, 2020). Pengetahuan keuangan yang didapatkan kemudian dijadikan acuan dalam berinvestasi. Namun tingkat pendapatan seseorang yang masih tergolong rendah akan berpengaruh terhadap keputusan investasi karena ketakutan akan kegagalan keuangan, oleh karena itu tingkat pendapatan seseorang sangat berpengaruh terhadap cara pengelolaan keuangan yang dimiliki termasuk dalam melakukan investasi.

3.9 Pengaruh Perilaku Keuangan (X3) terhadap Keputusan Investasi (Y)

Variabel Pengaruh Perilaku Keuangan (X3) dengan nilai signifikan 0.000 < 0.050 dan nilai thitung Lebih kecil Dari tTabel 5.104 > 1,984, maka dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima, berarti Perilaku Keuangan (X3) secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap Keputusan Investasi (Y). Konsep keputusan dibuat maka seseorang akanmengambil keputusan dengan memilih salah satu konsep yang menghasilkan expected utility yang terbesar. Teori prospek menunjukkan bahwa orang yang memiliki kecenderungan irasional akan berfikir ulang dalam mempertaruhkan keuntungan (gain) daripada kerugian.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan analisisis dan pembahasan Pengaruh literasi keuangan, pendapatan dan perilaku keuangan terhadap keputusan investasi, maka kesimpulan sebagai berikut: Terdapat pengaruh literasi keuangan terhadap terhadap keputusan investasi di PT. Pegadaian Kota Padang. Terdapat pengaruh pendapatan terhadap terhadap keputusan investasi di PT. Pegadaian Kota Padang. Terdapat pengaruh perilaku keuangan terhadap terhadap keputusan investasi di PT. Pegadaian Kota Padang.

REFERENSI

Abiyyu, N. &. (2022). The Role Of Psychological And Social Faktors On Investment Decisions Of Retail Investors In Indonesia Stock Exchange. 13 (2).

Anastasia, N., & B. (2021). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kepuasan Keuangan pada Pengguna Dompet Digital. Jurnal Bisnis, Manajemen, dan KeuanganVolume No.4 No.1(2023).

Anggraeni, A. A. (2019). Pengaruh Financial Attitude Dan Financial Knowledge Terhadap Financial Management Behavior. Emma | Journal Of Economic, Management And Accounting, 9

Azjen. (1988). Attidutes, Personality and behaviout. Press: chicago 105–115. Https://Doi.Org/10.36441/Mae.V2i2.102

Arianti, B. F. (2021). Literasi Keuangan (Teori Dan Implementasinya). Banyumas: Cv. Pena Persada.

Budiawati, D. A. M., Gama, A. W. S., & A. (2022). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Profitabilitas Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Periode 2017-2019. Emas,3(8), 1-20.

Clinson. (2019). Analysis Of Faktors That Influence The Financial Investment Decisions Making In Batam City. Universitas Batam.

Ekatama, M. F. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Bias Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Pada Investor Di Yogyakarta. (Vol. 3, Issue 2).

Gunawan, A. (2022). Monograf Pengukuran Literasi Keuangan Syariah Dan Literasi Keuangan. Umsu Press.

Kusumahadi, T. A. (2022). Teknologi Finansial, Literasi Keuangan, Dan Keputusan Investasi Produk Reksa Dana Di Indonesia. Jurnal Manajemen Maranatha, 21(2), 177–186.

Landang, Rosalia Dalima, I Wayan Widnyana, I. W. S. (2021). "Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar." Jurnal Emas

Munawar. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Faktor Demografi Terhadap Pengambilan Keputusan Berinvestasi (Survei Pada Mahasiswa Stie Wikara). Akuntabilitas, 14(2), 253–268. Https://Doi.Org/10.29259/Ja.V14i2.11480.

Nadhifah, R. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Toleransi Risiko Terhadap Keputusan Investasi (Studi Pada Warga Desa Sekapuk Kabupaten Gresik). Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur/Fakultas Ekonomi Dan Bisnis.

Pratama, A. (2022). Pengaruh Persepsi Risiko, Ekspektasi Return, Dan Behavioral Motivation Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Yang Terdaftar Di Galeri Investasi Pada Perguruan Tinggi Negeri Jakarta. Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta.

Putri. (2021). Literasi Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Dengan Perilaku Keuangan Sebagai Variabel Intervening. Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur.

Putri, L. P. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Melalui Perilaku Keuangan Sebagai Variabel Moderating. Seminar Nasional Teknologi Edukasi Sosial Dan Humaniora, 1(1), 769–775.

Rahimayanti, W. A. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. Seminarnasionalpariwisatadankewirausahaan(Snpk)E-Issnno:2829-2006vol. 3, April 2024.

Sugiyono, P. D. (2020). Metode Penelitian Kuatitatif, Kualitatif, Dan R&D. Alfabeta, Cv

Sunariyah. 2011. Pengantar Pengetahuan Pasar Modal, Edisi ke empat. Yogyakarta : Unit Penerbit dan Percetakan AMP YKPN

Wicaksono, A. B. (2020). Pengaruh Sikap Keuangan, Teman Sebaya, Dan Kecerdasan Spiritual Melalui Kontrol Diri Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan. Economic Education Analysis Journal, 2(1), 18–23.

Upadana, I. W. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika 10(2): 126

Yulianto, A. (2023). The Effect Of Financial Literacy And Income On Investment Decisions (Case Study On Employees Of Pt. Scientific Indotek). Master Of Management, Faculty Of Economics And Business, Mercubuana University, Indonesia.

This Article an open access under Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License